

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tekanan darah tinggi merupakan penyakit kronis serius yang merusak organ tubuh. Setiap tahun darah tinggi menjadi penyebab 1 dari setiap 7 kematian (7 juta pertahun) disamping menyebabkan kerusakan jantung, otak, mata, ginjal. Menurut perkiraan badan kesehatan dunia WHO (*World Health Organization*), sekitar 30% penduduk dunia tidak terdiagnosa adanya hipertensi, hal ini disebabkan tidak adanya gejala yang pasti bagi penderita hipertensi. Gejala seperti sakit kepala, tengkuk nyeri, dan lain-lain. Hipertensi jelas merusak tubuh seperti jantung (70% penderita hipertensi akan mengalami kerusakan jantung), ginjal, otak, mata, serta organ tubuh lainnya dalam jurnal Susilo dan Wulandari (2011).

Hipertensi di Indonesia memiliki prevalensi sebesar 26,5% pada tahun 2013, tetapi yang terdiagnosis oleh tenaga kesehatan dan atau riwayat minum obat hanya sebesar 9,5%. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar kasus hipertensi dimasyarakat belum terdiagnosis dan terjangkau pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2013).

Berdasarkan data pada tahun 2007-2010 menunjukkan bahwa penderita hipertensi yang menyadari bahwa mereka hipertensi penderita hipertensi sebesar 81,5%, menerima pengobatan sebesar 74,9%, pasien yang tekanan darahnya terkontrol (tekanan darah sistolik) sebesar 52,5% dan pasien yang tekanan darahnya terkontrol sebesar 47,5%. Presentase

pria yang menderita hipertensi lebih tinggi dibanding wanita hingga usia 45 tahun dan sejak usia 45-46 tahun presentasinya sama, kemudian mulai dari 64 tahun keatas, presentase wanita yang menderita hipertensi lebih tinggi dari pria (Utami, 2017).

Daun salam dapat mengandung *avonoid* yang dapat menunjukkan *oksidan* dan mampu mengontrol kolesterol. Selain itu kandungan minyak *atsiri* yang mempunyai fungsi dalam menurunkan tekanan darah. Kandungan minyak *atsiri* yang terdapat pada daun salam sebesar 0,05% yang bersifat anti bakteri dan beraroma gurih. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui efektivitas dalam menangani hipertensi. Kandungan *triterpen*, *polifenol*, dan *alkaloid* serta minyak *atsiri* terdiri dari *sequesterpen*, *laktondanfenol*, penggunaan berbagai herbal lokal diyakini berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesehatan manusia, dalam hal pencegahan atau penyembuhan penyakit karena tanaman ini telah lama berguna sebagai sumber pengobatan yang tradisional. Salah satu tanaman tradisional yang telah digunakan oleh masyarakat adalah ekstrak daun salam. Kandungan minyak *atsiri* yang terdapat pada daun salam adalah *sitral* dan *eugenol* yang berfungsi sebagai antiseptik. *Flavoid* dalam daun salam memiliki efek anti mikroba, anti inflamasi, merangsang pembentukan *kolagen*, melindungi pembuluh darah dan *oksidan*. Minyak *atsiri* terutamanya terdiri dari senyawa *water penoid* dengan kerangka *karbon* (Dyah, 2017).

Sedangkan menurut penelitian terdahulu oleh Vania Aprilia Saputra (2012) yang melakukan penelitian tentang penerapan air rebusan daun salam terhadap tekanan darah laki-laki dewasa, dari 30 responden yang diteliti didapatkan hasil rata-rata tekanan darah sesudah meminum air rebusan daun salam lebih rendah dari pada sebelum meminum air rebusan daun salam dengan selisih rata-rata 10-20 mmHg. Tumbuhan salam yang terdapat di Kebunagung kurang lebih berjumlah 1 tumbuhan salam. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Kebunagung RT: 47 RW: 11 kelurahan Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen, pasien hipertensi dilingkungan tersebut sebagian besar belum mengetahui manfaat dari daun salam sebagai penurun tekanan darah, pengetahuan mereka tentang daun salam sebatas pada pemanfaatan sebagai bumbu dapur saja.

Melihat permasalahan konsep diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penerapan Rebusan Daun Salam terhadap Tekanan darah pada Pasien Hipertensi (studi deskriptif di Kebunagung RT: 47 RW: 11 Kelurahan Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen Tahun 2017)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah dengan pertanyaan masalah yaitu apakah ada pengaruh rebusan daun salam terhadap tekanan darah pada pasien Hipertensi di Kebunagung RT: 47 RW: 11 Kelurahan Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen Tahun 2017?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan hasil penerapan rebusan daun salam terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengamatan sebelum diberikan rebusan daun salam.
- b. Mendeskripsikan hasil pengamatan setelah diberikan rebusan daun salam.
- c. Menganalisa perbedaan perubahan tekanan darah sebelum dan sesudah setelah diberikan rebusan daun salam

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat:

1. Masyarakat yang Menderita Hipertensi

Membudayakan pengelolaan pasien dengan hipertensi secara mandiri, pengelolaan dengan cara tindakan secara mandiri.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Teknologi dan Perkembangan

- a. Sebagai penelitian pendahuluan untuk mengawali penelitian lebih lanjut tentang tindakan pemberian rebusan daun salam secara tepat dalam memberikan asuhan keperawatan pasien hipertensi.
- b. Sebagai salah satu sumber informasi bagi pelaksanaan penelitian bidang keperawatan tentang tindakan pemberian rebusan daun salam pada klien hipertensi pada masa yang akan datang dalam rangka peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan.